



IDN/ANTARA

KERETA KARGO TIONGKOK - EUROPA

Sebuah kereta kargo Tiongkok - Eropa menuju Moskow di stasiun kereta api Mafang di Distrik Pinggu Beijing, Tiongkok, Kamis (16/3). Sebuah kereta kargo bermuatan 55 kontainer meninggalkan Beijing menuju ibu kota Rusia, Moskow, menandai peluncuran layanan kereta kargo Tiongkok-Eropa langsung pertama dari ibu kota Tiongkok.

Rusia dan AS Lakukan Pembicaraan Terkait Insiden Drone

Penerbangan drone di pantai Krimea bersifat provokatif dan dapat tingkatkan eskalasi.

WASHINGTON(IM)- Sehari setelah pesawat tak berawak Amerika Serikat (AS) jatuh di atas Laut Hitam, menteri pertahanan dan kepala militer dari AS dan Rusia mengadakan percakapan telepon yang jarang terjadi pada Kamis (16/3). Menteri Pertahanan Moskow Sergei Shoigu mengatakan kepada Menteri Pertahanan AS, Lloyd Austin bahwa penerbangan pesawat tak berawak Amerika di pantai Krimea bersifat provokatif dan dapat menyebabkan peningkatan eskalasi di zona Laut Hitam.

"Rusia tidak tertarik dengan perkembangan seperti itu tetapi di masa depan akan bereaksi secara proporsional," ujar pernyataan Kementerian Pertahanan Rusia.

Kementerian Pertahanan Rusia mengatakan, kedua negara harus bertanggung jawab maksimal, termasuk memiliki jalur komunikasi militer dalam krisis. Sementara Austin menolak untuk memberikan pernyataan terkait panggilan telepon dengan Shoigu. Namun, Austin menegaskan kembali, AS bermaksud untuk terus terbang di wilayah yang diizinkan oleh hukum internasional. Washington menuntut pesawat militer Rusia beroperasi dengan cara yang aman dan profesional.

Militer AS mengatakan, dua pesawat tempur Su-27 Rusia mendekati drone MQ-9 Reaper dalam misi pengintaian di perairan internasional Laut Hitam pada Selasa (14/3). Pilot angkatan udara

Rusia mengganggu drone itu dan menyempotkan bahan bakar ke atasnya sebelum salah satunya memotong baling-baling drone itu, hingga jatuh ke laut.

Menurut Rusia, tidak ada tabrakan. Drone itu jatuh setelah melakukan manuver tajam dan sengaja melakukan tindakan yang provokatif, yaitu terbang mendekati wilayah udara Rusia. Moskow telah mengerahkan pasukan angkatan udaranya untuk mengidentifikasi drone itu.

"Ada pola perilaku baru-baru ini di mana ada tindakan yang sedikit lebih agresif yang dilakukan oleh Rusia," kata Kepala Staf Gabungan AS, Mark Milley kepada wartawan.

Milley mengatakan, tidak diketahui apakah pilot Rusia bermaksud untuk menyerang drone AS. Sebelumnya, juru bicara Departemen Luar Negeri Ned Price mengatakan, insiden itu kemungkinan merupakan tindakan yang tidak disengaja oleh Rusia.

Insiden pesawat tak berawak pada Selasa adalah pertemuan langsung AS-Rusia pertama sejak invasi Moskow ke Ukraina sekitar setahun yang lalu. Rusia mengatakan, insiden ini menunjukkan bahwa AS secara langsung berpartisipasi dalam perang Ukraina.

"Orang Amerika terus mengatakan mereka tidak ikut serta dalam operasi militer. Ini adalah konfirmasi terbaru bahwa mereka secara langsung berpartisipasi dalam kegiatan ini, dalam perang," kata Sekretaris Dewan Keamanan Kremlin Nikolai Patrushev.

Amerika Serikat telah mendukung Ukraina dengan bantuan militer senilai puluhan miliar dolar. Tetapi AS mengatakan, pasukannya tidak terlibat langsung dalam perang. Sementara Moskow menggambarkan perang di Ukraina sebagai konflik melawan kekuatan gabungan Barat. Duta Besar Rusia untuk Washington, Anatoly An-

tonov, menuduh Washington mengerahkan drone untuk mengumpulkan intelijen yang dapat digunakan pemerintah Kiev melawan Rusia.

"Aktivitas militer AS yang tidak dapat diterima di dekat perbatasan kami menimbulkan kekhawatiran. Berhentilah melakukan serangan mendadak di dekat perbatasan Rusia," ujar Antonov.

Sementara itu, Kiev mengatakan, kecelakaan pesawat tak berawak itu menunjukkan Moskow bersedia memperluas zona konflik untuk menarik negara lain. Di tanah di Ukraina, Rusia terus mendorong untuk merebut kota kecil Bahmut di timur dan mengamankan kemenangan besar pertamanya. Milley mengatakan, Rusia membuat kemajuan kecil di dekat Bahmut, tetapi dengan biaya yang besar. Sementara Presiden Ukraina, Volodymyr Zelenskyy mengatakan, petinggi militernya telah menyarankan untuk memperkuat Bahmut. ● tom

Pangeran Arab Saudi Ancam Barat dengan Embargo Minyak

RIYADH (IM)- Arab Saudi mengancam akan melakukan embargo minyak terhadap negara-negara Barat. Ancaman ini dilontarkan Menteri Energi Pangeran Abdulaziz bin Salman yang kesal dengan rencana negara-negara Barat yang akan membatasi harga minyak mentah yang dipasok oleh kerajaan.

Pangeran Abdulaziz mengatakan respons Riyadh bisa saja dengan menghentikan penjualan dan memangkas produksi minyak. Dia percaya negara-negara produsen minyak berskala besar lainnya akan mengikuti langkah Arab Saudi.

"Jadi, jika batasan harga akan dikenakan pada ekspor minyak Saudi, kami tidak akan menjual minyak ke negara mana pun yang mengenakan batasan harga pada pasokan kami, dan kami akan mengurangi produksi minyak, dan saya tidak akan terkejut jika orang lain melakukan hal yang sama," kata Pangeran Abdulaziz dalam sebuah wawancara dengan Energy Intelligence, yang dilansir Kamis (16/3).

Menurut putra Raja Salman bin Abdulaziz al-Saud ini, kebijakan pembatasan harga minyak pasti memperburuk ketidakstabilan dan volatilitas pasar, dan akan berdampak negatif pada seluruh industri minyak di seluruh dunia.

Dia membandingkan batas harga minyak dengan proposal Amerika Serikat (AS) untuk mengadopsi apa yang disebut undang-undang NOPEC, menekankan bahwa dampak potensial dari

tindakan tersebut di pasar minyak serupa.

NOPEC (No Oil Producing and Exporting Cartels Act) akan memungkinkan OPEC dan perusahaan minyak nasional dituntut di bawah undang-undang antimonopoli AS atas upaya antipersaingan untuk membatasi pasokan minyak global dan dampak selanjutnya pada harga minyak mentah. Pada bulan Desember, Uni Eropa, negara-negara G7, dan sekutu mereka memberlakukan larangan kolektif atas ekspor minyak lintas laut Rusia, bersama dengan batas harga USD60 per barel.

Embargo lain yang melarang hampir semua impor produk minyak Rusia, serta memperkenankan batasan harga solar dan produk minyak bumi lainnya, dimulai pada 5 Februari. Moskow menentang segala upaya untuk membatasi harga ekspor energinya. Pihak berwenang Rusia telah melarang setiap transaksi minyak di bawah skema batas harga. Pada bulan Februari, Rusia mengumumkan rencana untuk secara sukarela mengurangi produksi minyak pada bulan Maret sebesar 500.000 barel per hari karena menghentikan penjualan kepada pembeli yang mematuhi batas harga yang diberlakukan Barat.

Menurut Pangeran Abdulaziz, kebijakan yang diambil oleh Barat menambah "lapisan baru risiko dan ketidakpastian" terhadap pasar minyak global pada saat kejelasan dan stabilitas sangat dibutuhkan. ● ans

Presiden Korsel Temui PM Jepang, Korut Tembakan Rudal Antarbenua

SEOUL (IM)- Militer Korea Utara (Korut) menembakkan rudal balistik antarbenua (ICBM) ke perairan timurnya, Kamis (16/3). Manuver misil ini hanya beberapa jam sebelum Presiden Korea Selatan (Korsel) Yoon Suk-yeol dijadwalkan bertemu Perdana Menteri (PM) Jepang Fumio Kishida di Tokyo untuk membahas masalah Korut yang bersenjata nuklir. Kepala Staf Gabungan Korea Selatan mengatakan Pyongyang telah menembakkan ICBM yang tampaknya dilarang pengujianya oleh Dewan Keamanan PBB.

Militer Korea Selatan, dalam sebuah pernyataan, mengatakan misil antarbenua itu terbang menuju perairan timur Semenanjung Korea setelah diluncurkan dari Ibu Kota Korea Utara, Pyongyang, sekitar pukul 07.10 pagi.

ICBM tersebut diluncurkan pada sudut yang curam dan terbang sekitar 1.000 kilometer (620 mil) sebelum mendarat di perairan antara Semenanjung Korea dan Jepang. Jepang juga mendeteksi rudal tersebut dan Coast Guard-nya mengeluarkan peringatan kepada kapal-kapal di sekitar untuk waspada terhadap benda-benda yang jatuh. Menteri Pertahanan Jepang Yasukazu Hamada mengatakan rudal itu mungkin mendarat di perairan di luar zona ekonomi eksklusif Jepang setelah sekitar satu jam di udara. Lokasi pendaratan sekitar 250 kilometer (155 mil) dari

pulau barat Oshimaoshima, yang dekat dengan tempat ICBM Korea Utara lainnya jatuh setelah penerbangan uji coba sebelumnya.

Manuver misil hari ini adalah yang pertama dari ICBM Korea Utara dalam sebulan, tetapi itu mengikuti serangkaian uji tembakan rudal minggu ini di tengah latihan militer skala besar yang sedang berlangsung antara Korea Selatan dan Amerika Serikat (AS), yang dianggap Pyongyang bermusuhan dan latihan untuk invasi.

Presiden Korea Selatan Yoon Suk-yeol dan Perdana Menteri Jepang Fumio Kishida dijadwalkan bertemu di Tokyo untuk pertemuan puncak bilateral pertama dalam 12 tahun terakhir.

Baik Korea Selatan dan Jepang telah meningkatkan pengeluaran pertahanan dan latihan militer bersama, yang menurut Yoon sangat penting untuk stabilitas regional dan global.

Sebelum menuju ke Tokyo, Yoon mengadakan pertemuan keamanan darurat terkait manuver rudal Korut, menginstruksikan militer Korea Selatan untuk melanjutkan latihan yang sedang berlangsung dengan pasukan AS.

Kantor Yoon mengatakan Korea Selatan, Jepang, dan AS juga akan memperkuat kerja sama keamanan. "Provokasi sembron Korea Utara akan membayar harga yang jelas," kata Presiden Yoon, seperti dikutip Al Jazeera. ● gul

Kelompok HAM Tuduh UEA Tahan 2.400 Pencari Suaka Afghanistan Secara Sewenang-wenang

ABU DHABI(IM) - Kelompok hak asasi manusia (HAM) Human Rights Watch (HRW) mengatakan Uni Emirat Arab (UEA) secara sewenang-wenang menahan setidaknya 2.400 pencari suaka Afghanistan. Orang dewasa dan anak-anak yang ditahan di fasilitas darurat di Abu Dhabi dievakuasi dari Kabul setelah pengambilalihan oleh Taliban pada Agustus 2021.

HRW mengatakan dalam sebuah laporan yang diterbitkan pada Rabu (15/3) bahwa pihaknya telah berbicara dengan 16 warga Afghanistan yang ditahan di Emirates Humanitarian City, termasuk delapan orang yang sebelumnya pernah bekerja untuk entitas atau program yang berafiliasi dengan pemerintah AS di Afghanistan.

Dikutip BBC, mereka melaporkan kendala dalam kebebasan bergerak, kurangnya akses terhadap penentuan status pengungsi yang adil dan efektif, kurangnya akses yang memadai terhadap penasihat hukum, pendidikan yang tidak memadai untuk anak-anak, dan tidak ada dukungan psikososial.

Menurut kelompok kampanye yang berbasis di AS, para tahanan juga menggambarkan kepadatan penduduk, infrastruktur yang membusuk, dan serangan serangga. Seorang warga Afghanistan yang tidak disebutkan namanya dikutip mengatakan bahwa Kota Kemanusiaan Emirates "persis seperti penjara", sementara yang lain menggambarkan "krisis kesehatan mental yang meluas di antara penduduk".

Di bawah hukum internasional dan pedoman Badan Pengungsi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB),

pencari suaka dan migran tidak boleh ditahan untuk tujuan administratif kecuali diperlukan dan proporsional untuk mencapai tujuan yang sah, dan hanya jika tidak ada alternatif yang layak.

HRW meminta UEA untuk membebaskan para tahanan dan memberikan akses ke proses yang adil dan efisien untuk menentukan status dan kebutuhan perlindungan mereka. "Pemerintah seharusnya tidak mengabaikan keadaan mengejutkan dari orang-orang Afghanistan yang terdampar di UEA ini," kata Joey Shea, peneliti UEA kelompok itu.

"Pemerintah AS khususnya, yang mengoordinasikan evakuasi 2021 dan dengan siapa banyak pengungsi bekerja sebelum pengambilalihan Taliban, harus segera turun tangan dan campur tangan untuk memberikan dukungan dan perlindungan bagi para pencari suaka ini," lanjutnya.

Terkait hal ini, UEA membantah bahwa kondisinya buruk dan mengatakan sedang bekerja dengan Amerika Serikat (AS) untuk menyelesaikan proses pemukiman kembali. Lebih dari 10.000 warga Afghanistan lainnya yang diterbangkan ke UEA dilaporkan telah dimukimkan kembali di AS, Kanada, dan di tempat lain. Sedangkan 70.000 lainnya dievakuasi langsung ke AS sebelum pasukan Amerika meninggalkan Kabul. Orang-orang Afghanistan yang diterbangkan ke Abu Dhabi setelah pengambilalihan Taliban ditempatkan di dua kompleks apartemen yang diubah yang dikenal sebagai Kota Kemanusiaan Emirates dan Kota Pekerja Tasameem. ● tom

Banjir Bandang Terjang Korban Gempa Turki, 14 Orang Tewas

ANKARA(IM) - Empat belas orang tewas dan beberapa lainnya hilang setelah banjir melanda jalan-jalan di dua kota di tenggara Turki yang hancur akibat gempa bumi bulan lalu. Di antara para korban adalah korban gempa yang telah tinggal di rumah kontainer sejak gempa.

Mobil-mobil terseret arus deras air banjir melalui jalan-jalan Sanliurfa, dimana 14 korban tewas. Sementara sebuah kontainer yang menampung dua keluarga di Adiyaman terendam banjir.

Seorang wanita yang tinggal di dalam kontainer termasuk di antara dua orang yang tewas di kota itu. Beberapa lainnya dilaporkan hilang. Tenda-tenda di kota dikosongkan, demikian diwartakan BBC.

Bencana terbaru ini datang hanya lima minggu setelah dua gempa bumi dahsyat mengguncang Turki pada 6 Februari di mana 48.000 orang tewas dan

lebih banyak lagi kehilangan tempat tinggal.

Organisasi pencarian dan penyelamatan Badan Penanggulangan Bencana Turki (AFAD) mengatakan bahwa dalam satu periode 24 jam, 136 mm hujan telah turun di satu area di Provinsi Adiyaman dan 111 mm di Sanliurfa.

Gubernur Sanliurfa, Salih Ayhan, mengatakan provinsi ini belum pernah mengalami banjir seperti ini dan para pejabat mengimbau warga untuk mengevakuasi lantai dasar dan ruang bawah tanah rumah.

Mayat lima orang ditemukan di sebuah apartemen bawah tanah dan media Turki mengatakan mereka adalah warga Suriah. Mayat juga ditemukan dari underpass di persimpangan jalan utama Abide.

Beberapa orang terseret dalam kendaraan mereka oleh arus banjir dan orang-orang yang mencoba membantu mereka yang terdampar hanyut.

Rekaman dramatis muncul dari seorang pria yang ditarik keluar dari arus banjir di Sanliurfa oleh penduduk lokal yang menggantung tali dari jendela lantai dasar. Penyelamatan serupa terjadi di persimpangan Abide.

Dua dari yang korban yang masih hilang adalah petugas pemadam kebakaran, kata gubernur, yang mengimbau warga untuk menjauh dari air yang mengalir. Sebuah rumah sakit kebanjiran dan 200 pasien dipindahkan ke tempat lain. Hujan akan mereda menjelang akhir minggu.

Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan, yang bergulat setelah gempa bumi bulan lalu, akan menghadapi pemilu pada 14 Mei. Dia telah mengutus menteri dalam negeri, Suleyman Soylu, ke wilayah banjir.

Tokoh oposisi terkemuka juga akan mengunjungi Sanliurfa, dan berjanji untuk membantu memenuhi kebutuhan mendesak warga. ● tom



XINHUA

VIETNAM MENYAMBUT TURIS TIONGKOK

Anggota staf Vietnam, dengan karangan bunga di tangan, menyambut turis Tiongkok di Gerbang Perbatasan Internasional Huu Nghi di provinsi Lang Son, Vietnam utara, Rabu (15/3). Otoritas pariwisata Vietnam dan komite rakyat provinsi utara Lang Son mengadakan upacara untuk menyambut gelombang pertama grup tur Tiongkok dalam tiga tahun sejak pandemi COVID-19.

INFORMASI PENUTUPAN KANTOR CABANG KB BUKOPIN

Yth Nasabah KB Bukopin,

Dengan ini kami informasikan bahwa efektif pada tanggal 31 Maret 2023 akan dilakukan penutupan layanan Kantor Cabang Operasional sebagai berikut:

Kantor Cabang Pembantu Lahat

Jalan RE Martadinata, Kota Negara, Lahat

Terkait dengan penutupan layanan tersebut, Nasabah KB Bukopin tetap dapat melakukan transaksi di seluruh jaringan cabang dan e-channel Bank KB Bukopin.

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi: Halo KB Bukopin 14005 dan Bank KB Bukopin Kantor Cabang Palembang (0711) 372727

Horat Kami, PT Bank KB Bukopin, Tbk

KB Bukopin